

Festival Tangkeno 2023 Dipastikan Ditunda, Infrastruktur Dibenahi

Bombana, SultraNET. | Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara (Sultra) memastikan ajang festival budaya Tangkeno Tahun 2023 bakal ditunda. Hal ini dilakukan atas adanya agenda yang lebih prioritas demi menunjang suksesnya pergelaran even tersebut di masa mendatang.

Kepala Dispora Kabupaten Bombana, Anisa Sri Prihatin mengatakan, pihaknya sedini mungkin memberi informasi kepada seluruh warga Bombana, utamanya kepada masyarakat Kabaena tentang penundaan tersebut. Dimana, kegiatan itu sering diselenggarakan tiap tahun tepatnya di bulan Oktober.

"Jadi, festival budaya Tangkeno yang biasanya digelar tiap tahun itu akan ditunda dulu untuk tahun ini," ujar Anisa Sri Prihatin saat dikonfirmasi di ruang kerjanya, Senin (17/4/2023).

Anisa menjelaskan beberapa alasan terkait penundaan itu. Pertama, anggaran yang disediakan untuk perhelatan event itu akan dialihkan pada pembenahan sarana dan prasarana lokasi penyelenggaraan kegiatan yang meliputi penyediaan air bersih, pembenahan Villa dan sebagainya.

"Sarana dan prasarana di lokasi festival itu perlu dibenahi dengan baik, bayangkan saja ketika ramai pengunjung, lalu air tidak ada, pastinya pengunjung akan mengeluh, khususnya ketika ingin buang air. Belum lagi soal fasilitas yang sangat minim, jadi anggaran yang tersedia akan kami push pada pembenahan kawasan itu," bebernya.

Guna memaksimalkan peningkatan sarana di tempat yang dikenal sebagai salah satu destinasi wisata di pulau Kabaena tersebut, pihaknya berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan kucuran dana yang tak lain bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

"Kami sudah menargetkan kebutuhan anggaran pembenahan sarana di tempat itu

sekitar 3 hingga 4 miliar rupiah,” tutup mantan kepala Balitbang Bombana ini sembari berharap penuh agar rencana tersebut bisa berjalan dengan maksimal.
(Adv)

Pengusaha Muda Bombana Berbagi Takjil

Bombana, SultraNET. | Para pengusaha muda yang tergabung dalam Badan Pengurus Cabang (BPC) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kabupaten Bombana berbagi takjil atau bingkisan untuk berbuka puasa kepada para pengendara dan masyarakat yang melintas di jalan poros Kelurahan Doule, Kecamatan Rumbia, Jumat (14/04/2023).

Kepada awak media, Ketua BPC HIPMI Bombana, Suwandi menjelaskan pada kesempatan tersebut para pengusaha muda tidak hanya berbagi takjil kepada masyarakat, namun melakukan pula kegiatan buka puasa bersama pengurus, tokoh masyarakat serta pengusaha lokal yang ada di Bombana.

“Kegiatan ini kami laksanakan untuk mempererat silaturahmi antara pengurus HIPMI sekaligus menunjukkan kepada masyarakat bahwa HIPMI bombana itu ada,” ujar Suwandi



Foto Bersama Pengurus BPC HIPMI Bombana

Pria kelahiran Poleang ini menjelaskan, di usia yang ke-2 tahun kepengurusan HIPMI di Bombana, ia bertekad untuk menciptakan pengusaha-pengusaha baru dan memastikan akan terus berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Bombana.

“Kami mendukung tagline “Surga Investasi” yang di cetuskan oleh Pj.Bupati Bombana, dan kami berharap pemerintah lebih memperhatikan pengusaha-pengusaha lokal yang ada di Kabupaten Bombana,” tegasnya.

Ditempat yang sama, Bendahara Umum BPC HIPMI Bombana, Khairul Baits menambahkan bahwa di bulan Ramadhan sebagai bulan yang penuh berkah, dimanfaatkan BPC HIPMI Bombana untuk mempererat silaturahmi, dengan harapan agar para pengusaha muda di Bombana selalu berkarya, berkinerja yang baik dan berkontribusi untuk masyarakat.

“Terima kasih kepada semua teman-teman yang sudah hadir yang sudah berpartisipasi dalam acara *bukber* dan pembagian takjil ini, semoga kekompakan dan kekeluargaan ini tetap terjaga,” singkat Pengusaha Muda ini.

Pantauan media ini, kegiatan yang dilakukan menjelang buka puasa pada sore hari itu, ada ratusan paket takjil yang dibagikan kepada para pengendara yang melintas di jalan tersebut.

Para pengguna jalan tampak antusias dengan kegiatan yang di adakan pengusaha muda ini, sejumlah pengurus HIPMI Bombana juga tampak begitu antusias saat membagikan takjil. (IS)

Desa Ranokomea Masuk Nominasi Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023

Bombana, SultraNET. | Beberapa waktu lalu, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno mengumumkan 500 besar Desa yang masuk nominasi pada ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2023 di media akun media sosial Kemenparekraf @kemenparekraf.ri.

Pada ajang yang di ikuti sebanyak 4.573 desa wisata di seluruh Indonesia itu, salah satu desa wisata di Kabupaten Bombana yang terletak di Kecamatan Poleang Barat yaitu desa Ranokomea masuk nominasi pada ajang bergensi penganugerahan Desa Wisata terbaik se Indonesia itu.

Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana, Anisa Sri Prihatin, Selasa (11/04/2023) mengatakan dengan masuknya Desa Ranokomea sebagai nominasi pada ajang pemilihan Desa Wisata terbaik hingga menembus 100 besar tingkat nasional dan masuk dalam 10 besar tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara merukan hal patut dibanggakan oleh Pemerintah dan masyarakat Bombana secara umum.

“Setelah pengumuman oleh Menparekraf, selanjutnya Desa Ranokomea akan menjalani proses penilaian oleh Kemenparekraf,” ujar Anisa Sri Prihatin.



Salah satu objek wisata andalan Desa Ranokomea yaitu Danau Laponu-Ponu

Anisa menjelaskan, ada lima kriteria penilaian yang harus dipenuhi agar terpilih menjadi Desa Wisata terbaik di Indonesia yaitu harus memiliki keunikan dan keaslian daya tarik wisata berupa alam dan buatan, serta seni dan budaya.

Selanjutnya, dilihat dari souvenir yang dijual, harus bisa menggali kreativitas dan hasil karya di desa wisata berupa kuliner, fesyen, dan kriya berbasis kearifan lokal.

Ada pula penilaian homestay dan toilet, digital dan kreatif, serta kelembagaan desa wisata dan CHSE (cleanliness, health, safety, environment sustainability).

“Penilaian diperkirakan mulai bulan Juni mendatang. Untuk persiapan sudah kita lakukan sejak jauh hari, baik objek wisata, ekonomi kreatif, dan kelembagaannya,” jelas Wanita Lulusan STPDN angkatan 03 ini.

Mantan Kadis Balitbang ini berharap dukungan masyarakat Bombana dan khususnya pengelola dan penggiat pariwisata untuk bersama-sama berinovasi serta berbenah agar desa Ranokomea bisa meraih hasil optimal dalam penilaian ADWI 2023.

“Mohon doa dan dukungan masyarakat. Kita berharap, Ranokomea memperoleh hasil penilaian yang memuaskan dan menoreh prestasi sebagai Desa Wisata

Indonesia terbaik 2023,” tandasnya.

BKPSDM Bombana Gelar Workshop Penyusunan SKP

Rumbia, SultraNET. | Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bombana, menggelar Workshop Penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP), yang diikuti Kepala Sub Bagian Umum perwakilan masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Camat, Lurah, Kepala UPTD dan Sekolah lingkup Pemkab Bombana. Kegiatan tersebut dibuka oleh Pj. Bupati Bombana Ir. H. Burhanuddin, M.Si, di Aula Tanduale Sekretariat Daerah, Jumat (03/02/2023).

Pj. Bupati Bombana Ir.H.Burhanuddin, M.Si dalam sambutannya berharap agar seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan Sosialisasi dengan baik sehingga dapat menambah pemahaman dalam menyusun SKP sesuai dengan PermenPANRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN. Sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) harus banyak belajar tentang aturan-aturan, karena peraturan perundang-undangan merupakan peraturan tertulis yang memuat norma dan kebijakan dalam melaksanakan kebijakan publik atau pelayanan masyarakat.

Mantan Pj.Bupati Kabupaten Konawe Kepulauan itu menyebut, sebagai seorang ASN dituntut harus rajin dan disiplin, kemudian dituntut harus mempunyai integritas, karena ASN memiliki banyak tugas sedangkan dari segi penghasilan relatif kurang.

“Sehingga sangat rentan untuk gampang dipengaruhi. Kalau kita tidak punya integritas yang tinggi maka kita menjadi orang yang labil dan gampang dipengaruhi oleh orang yang kita layani karena ASN itu adalah pelayan masyarakat,” ujar Burhanuddin



Kegiatan Workshop Penyusunan SKP

Menurut Burhanuddin, ada 2 hal yang wajib dilakukan oleh ASN, yang pertama ASN harus sabar, sabar dalam artian karena gaji dan penghasilan lain dari pada ASN sudah diukur dan dibayarkan sesuai ketentuan dan menjadikan ASN sebagai profesi untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara, dan yang kedua sebagai ASN harus memiliki integritas dan loyalitas yang tinggi.

“Jadi ASN tidak membutuhkan orang pintar tapi malas, orang cerdas tapi tidak disiplin, namun yang kita butuhkan adalah ASN yang memiliki kinerja yang bagus, integritas dan loyalitas yang tinggi,” jelasnya

Di tempat yang sama, Plt. Kepala BKPSDM Bombana, dr. Sunandar berkeinginan agar ASN yang mengikuti kegiatan ini bisa lebih disiplin dan profesional dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam menyusun SKP di lingkungan tempat kerjanya.

“Dengan diadakan sosialisasi ini diharapkan ada persamaan persepsi serta keterampilan dalam penyusunan SKP dan Penilaian PNS, meningkatkan kemampuan pegawai dalam penyusunan SKP dan penilaian kinerja, serta membantu meningkatkan akuntabilitas dan kedisiplinan PNS,” singkat Sunandar.

Turut hadir pada kegiatan tersebut, Sekretaris Daerah Bombana Drs. Man Arfa, M.Si, Plt. Kepala BKPSDM dr. Sunandar. A. Rahim, M.M.Kes, Kepala Kanreg IV BKN Makassar Ir. Agus Sutiadi, M.Si, Analis SDM Aparatur Ahli Muda Kanreg IV BKN Makassar, Sulbahri, S.Sos., MM dan seluruh pimpinan OPD lingkup Pemkab Bombana. (Adv)

Berhasil Rehabilitasi 538 Hektar DAS di Bombana, Dishut Sultra Apresiasi PT. TMS

SultraNET. - Bombana | Komitmen PT.Tonia Mitra Sejahtera (TMS) sebagai salah satu perusahaan tambang nikel yang sudah mulai menambang sejak tahun 2019 di pulau Kabaena, Sulawesi Tenggara, untuk menjalankan operasi tambang yang berkelanjutan kembali di buktikan dengan melakukan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) seluas 538 hektar berlokasi di DAS Poleang dan Bambaena yang termasuk ke dalam Kecamatan Poleang Timur dan Poleang Utara.

CEO PT. Tonia Mitra Sejahtera, Syam Alif menjelaskan Rehabilitasi DAS ini merupakan kewajiban perusahaan selaku pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dengan tujuan memberikan dampak baik ke lingkungan tetapi juga sekaligus dapat memberikan manfaat nyata kepada masyarakat terutama di sektor ekonomi.

“Program ini sudah berjalan selama 3 tahun sejak 2019 masa penanaman sampai 2021 dengan hasil evaluasi yang memuaskan, selain itu upaya ini juga merupakan bentuk dukungan kami terhadap program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia,” Jelas nya. Rabu (05/04/2023)

Lebih lanjut Syam Alif menambahkan Sebagai bentuk upaya membangun strategi dan kebijakan bisnis yang berpegang pada bisnis berkelanjutan, PT.TMS terus melakukan kerjasama kemitraan dengan masyarakat sipil dan pemerintah setempat sehingga industri pertambangan yang dijalankan memiliki dampak positif terhadap masyarakat, lingkungan alam sekitar, perubahan iklim, dan modal sosial negara.

“PT. TMS juga menyadari bahwa DAS berperan penting dalam terbentuknya ekosistem vegetasi, tanah, air dan manusia” tambahnya.

Plt.Kepala Dinas Kehutanan Sulawesi Tenggara, Sahid menyampaikan bahwa

pemerintah memberikan dukungan kepada perusahaan tambang yang telah melaksanakan kewajibannya dengan melakukan rehabilitasi DAS ini,

“Belum semua perusahaan berhasil melaksanakan kewajibannya oleh karena itu kami memberikan apresiasi kepada PT Tonia Mitra Sejahtera yang sudah sangat bagus kegiatan rehabilitasi DAS nya dan sudah dievaluasi dengan hasil yang memuaskan,” singkatnya.

Defrico Audy Klarifikasi Penggunaan Kepala Kuda sebagai Motif Khas Bombana

Bombana, SultraNET. | Seniman sekaligus fashion designer Defrico Audy memberikan klarifikasi terkait penggunaan motif Kepala kuda pada fashion khas Bombana yang ia desain dan ditampilkan pada event promosi fashion show berskala Internasional. Senin (3/4/2023)

Pada saat menyampaikan klarifikasinya, ia mengaku sangat senang dapat bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bombana terutama terhadap Ketua Dekranasda Hj.Fatmawati Kasim Marewa yang dinilainya memiliki kepedulian tinggi untuk mengangkat Wastra Bombana ke ajang International.

Fashion designer kelahiran 10 Desember 1975 itu menyebut, pada hari ke 4 gelaran Indonesia Fashion Week (IFW) 2023, busana asal Provinsi Sulawesi Tenggara ditampilkan ke hadapan penonton.

Sebanyak 60 karya busana berbahan tenun ditampilkakan dengan begitu elegan yang mewakili 6 Kabupaten dimana setiap Kabupaten memiliki motif ciri khas yang berbeda-beda.

Defrico Audy menjelaskan, untuk Kabupaten Bombana yang ia angkat sebagai salah satu motif yang ada pada koleksinya untuk musim Autum 2023,

menggunakan perpaduan motif lama *Buburi Kalo* dan *Buburi Taturica* dengan memadupadankan motif Kepala Kuda sebagai motif baru.

“Kenapa muncul kepala kuda dikarenakan Kuda merupakan salah satu hewan yang digunakan untuk transportasi pada zaman dahulu di Bombana, selain itu Bombana juga memiliki hewan khas yaitu Anoa dan Ugang yang mungkin suatu saat nanti bisa menjadi salah satu motif yang dapat diangkat menjadi motif wastra Bombana.” Jelasnya.

Desainer yang pernah menjadi Fashion guru pada salah satu acara TV yaitu Dangdut Academy 5 itu menambahkan, bahwa hewan kuda juga memiliki filosofi yang sangat bagus sehingga sebagai seorang desainer ia dapat memadupadankan motif yang sudah ada dengan motif yang baru.

“Tujuannya agar koleksi busana saya bisa *up to date* dan mengikuti zaman serta trend masa kini, terlebih motif binatang kuda sebenarnya juga banyak digunakan oleh desainer luar untuk dijadikan motif pada koleksi mereka seperti koleksi Valentino dan Burberrys.” tandasnya (IS)

BKPSDM Bombana Pastikan Seluruh Proses Seleksi PPPK Transparan

Bombana, SultraNET. | Seleksi Kompetensi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tenaga Teknis Lingkup Pemerintah Kabupaten Bombana tahun 2023 telah di laksanakan pada tanggal 28 Maret hingga 30 Maret 2023 bertempat di Hotel Kubah 9 Kendari.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bombana, dr.Sunandar,M.MKes menjamin pelaksanaan seleksi tersebut berlangsung secara transparan dan akuntabel.

“Kita memberikan kesempatan seluas-luasnya pada masyarakat untuk mengisi formasi yang sudah dibuka oleh masing-masing instansi. Masyarakat tidak perlu khawatir, rekrutmen PPPK sudah sangat transparan dan terbuka untuk siapapun,” ujar Sunandar, Jumat (31/3/2023)

Ia mengatakan, PPPK memiliki peran signifikan terhadap reformasi birokrasi sehingga proses perekrutan dilakukan dengan cermat.

“Jadi masing-masing punya peran yang berbeda, tentu saja dengan spesialisasi kompetensi yang mereka punya bisa memperkuat pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh instansi pemerintah sehingga program reformasi birokrasi dari segala bidang itu bisa dilaksanakan,” jelasnya

Mantan Kepala Dinas Kesehatan Bombana itu memastikan tidak ada perbedaan antara seleksi PPPK dengan seleksi CPNS dari segi kualitas.

“Jadi untuk memfasilitasi tes PPPK yang telah kami laksanakan beberapa hari tentu yang digunakan sama persis seperti yang digunakan tes CPNS, akuntabilitas, terkait transparansi kita jamin bahwa ini tidak ada bedanya,” tegas Sunandar.



Peserta sedang melaksanakan Tes

Sementara itu, Analis SDM Aparatur Ahli Muda BKPSDM Bombana, Dhany

Saputra, S.Kom menyebut total peserta yang mengikuti seleksi PPPK di lingkup Pemkab Bombana sebanyak 543 orang, para peserta memiliki latar belakang dan pengalaman kerja sesuai dengan formasi yang dilamar.

Dari data 543 orang, yang mengikuti seleksi sebanyak 517 orang dan yang tidak hadir sebanyak 26 orang. adapun hasilnya akan di umumkan pada tanggal 9 April sampai dengan 11 April 2023 menunggu hasil dari Panselnas.

“Dengan latar belakang dan pengalaman kerja yang sesuai, harapan kami mereka yang terekrut sudah langsung jadi, hanya tinggal kita poles sedikit sudah bisa running untuk menjalankan tugas-tugasnya,” tandasnya.(ADV)

PT.TMS Raih Penghargaan Kategori Pembayar Pajak Terbesar Sektor Pertambangan

Bombana, SultraNET. | PT. Tonia Mitra Sejahtera sebagai perusahaan tambang nikel yang telah menambang sejak tahun 2019 di Pulau Kabaena, Kabupaten Bombana berhasil meraih dua kategori awards dari Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara (Sulselbartra) dan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari atas kontribusinya untuk penerimaan negara melalui pajak.

PT. TMS menerima penghargaan di dua tempat berbeda, pada Senin 20 Maret 2023 lalu yaitu penghargaan atas Kontribusi Membayar PPh dan PPN di Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Sulselbartra dan Pembayar Pajak Terbesar Sektor Pertambangan dan penghargaan atas Penggalian Sub Kategori Pemegang IUP Setoran Terbesar dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari.

Krisna Puja Baskara selaku Komisaris PT. TMS menjelaskan, Apresiasi dari pemerintah ini telah menjadi tonggak pencapaian bagi perusahaan dan merupakan bukti nyata perwujudan komitmen PT. TMS untuk menjadi pemimpin

dan menjadi mitra strategis di sektor pertambangan nikel.

“PT. TMS berkomitmen terus menciptakan nilai bagi kemajuan industri dan kesejahteraan mitra terkait melalui operasi tambang yang berkelanjutan.”
ujar Krisna Puja Baskara. Selasa (28/3/2023)



Muhammad Yusrie Abas, selaku Kepala KPP Pratama Kendari menyerahkan penghargaan kepada Fitri Anita Hamid selaku Finance perwakilan PT.TMS

Ia menyebut Indonesia merupakan negara penghasil nikel terbesar di dunia, logam mulia yang sangat penting untuk kelangsungan hidup masyarakat dan kemajuan perindustrian negara. Inilah yang menjadikan PT. TMS terus memastikan untuk menjalankan kegiatan operasi tambang yang mengikuti peraturan yang berlaku, berstandar tinggi, dan sekaligus memaksimalkan nilai komoditasnya.

“Penghargaan ini juga membuktikan bahwa naik turunnya harga komoditas nikel di pasaran, tidak mengurangi kepatuhan PT. TMS untuk tetap melakukan setoran pajak dan retribusi,” tegasnya

Kepatuhan perusahaan dalam mengolah sumber daya alam diharapkan dapat terus berkontribusi bagi pembangunan negeri.

“Oleh karena itu dukungan, kemitraan, dan apresiasi pemerintah sangatlah penting untuk membantu kami mewujudkan visi misi kami,” tutup Krisna. (IS)

Pj.Bupati Bombana Perkenalkan Produk dan Budaya Bombana ke AS

Bombana, HarapanSultra.COM | Pemerintah Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara (Sultra) membantah dan mengklarifikasi pemberitaan tentang Pj.Bupati Ir.H.Burhanuddin dan istri yang dituding pelesiran ke Amerika Serikat (AS). Kunjungan ke AS itu mambawa misi memperkenalkan produk dan budaya Bombana.

Atas pemberitaan itu, Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Kabupaten Bombana meluruskan bahwa kunjungan ke New York AS merupakan perjalanan dinas pemerintah dan Dekranasda Bombana untuk mengenalkan lebih luas kekayaan produk olahan kain dan motif khas Bombana ke dunia internasional.

“Kunjungan ke New York AS itu adalah perjalanan dinas dengan misi pengenalan, pengembangan dan pemasaran produk lokal dan budaya Bombana yang makin diminati di luar negeri.,” Ujarnya

Dalam kunjungan itu, Pj Bupati mengikutkan Ketua Dekranasda Bombana yang juga Istri Pj. Bupati Bombana, yaitu Ibu Hj.Fatmawati Kasim Marewa, serta Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Bombana Anisa Sri Prihatin.

Kunjungan itu juga merupakan permohonan dari Indonesian Fashion and Art Festival (IFAF) yang menjadi event partner New York Indonesia Fashion Week

(NYIFW) dengan menggelar fashion show di AS.

Pemerintah Kabupaten Bombana menilai permintaan IFAF untuk NYIFW itu adalah moment terbaik menjadikan kain olahan dan motif khas Bombana untuk goes internasional.

“Apalagi ada 12 motif kain olahan Bombana yang telah mendapatkan Hak Atas Kekayaan Intelektual dari Kemenkum RI,” Bebernya

Dengan pengembangan motif oleh Dekranasda Kabupaten Bombana yang menjadi kekayaan budaya daerah perlu dilestarikan, dikembangkan dan dipromosikan baik ditingkat, regional, nasional, maupun internasional.

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Bombana Sofian Baco, dalam klarifikasinya mengatakan, acara NYIFW itu juga dihadiri Dekranasda Jawa Barat dan Pemerintah-Dekranasda Buton Tengah.

“Jadi kunjungan ke AS bukanlah pelesiran, tapi melakukan misi promosi produk dan budaya Bombana. Ini yang kami harus luruskan agar masyarakat tidak salah dalam menerima informasi dari media sosial,” tegas Sofian Baco dalam klarifikasi tertulisnya, Kamis (24/3/2023).

Dalam kunjungan itu, utusan pemerintah terdiri dari Dekranasda Jawa Barat, Bombana, dan Buton Tengah diterima Konsulat Jenderal RI di New York Bpk Winanto Adi.

Dia juga mengatakan, bahwa kunjungan ke AS tersebut sudah diketahui dan mendapat persetujuan Gubernur Sulawesi Tenggara H.Ali Mazi SH melalui surat rekomendasi ke Kementerian Dalam Negeri RI No 098/175 dan Surat Kemendagri No 185.2/1013e/SJ tanggal 30 Januari 2023.

“Pemberitaan yang menyebut Pj. Bupati dan Istri pergi liburan ke Amerika Serikat adalah tidak benar. Dengan klarifikasi ini diharapkan tidak mengaburkan fakta sebenarnya, sehingga tidak terjadi lagi persepsi yang berbeda ditengah masyarakat di Kabupaten Bombana,” kata Kadis Kominfo Bombana Sofian Baco.

Dalam pemberitaan yang telah viral di berbagai media online itu, disebutkan bahwa istri Pj Bupati Bombana, Hj Fatmawati Kasim Marewa S.Sos kerap memamerkan gaya hidup hedonis. Misalnya memakai tas, sepatu dan gaun branded.

Terkait itu, Pj Bupati Bombana Ir.H.Burhanuddin melalui Tenaga Ahli Bupati Bidang Komunikasi Kebijakan Publik Syahrir Lantoni, SE langsung mengklarifikasi. Menurutnya, tas, sepatu, dan segala macam yang bermerek itu adalah asli tapi palsu.

Dikatakan, barang-barang itu adalah barang Kw 2 atau palsu. Beli di Mall Mangga Dua dengan harga Rp 1,5 sampai 2,5 juta. Sepatu, tas tangan yang dikenakan Pj. Bupati yang diviralkan akun medsos itu semua beli di Mangga Dua.

“Sayang sekali informasi yang diviralkan adalah tidak benar. Sumber berita itu mengandung perilaku kebencian dengan membonceng momentum isu pameran harta yang saat ini jadi perhatian publik,” kata Syahrir Lantoni. (*)

Danau Laponu-Ponu Objek Wisata Andalan di Desa Ranokomea Bombana

Bombana, SultraNET. | Dari sekian banyak destinasi wisata yang ada di Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara, ada sebuah danau yang menawarkan keindahan dan keeksotisannya yang terletak di Kecamatan Poleang Barat tepatnya di Desa Ranokomea. Alamnya yang cantik nan indah, airnya bening dan segar serta memiliki keunikan tersendiri. Belakangan ini objek wisata tersebut tengah menjadi primadona bagi wisatawan lokal.

Jika sedang berada di Bombana tak ada salahnya Anda mengunjungi sebuah danau yang terletak di Desa Ranokomea, Kecamatan Poleang Barat ini. Danau itu bisa menjadi daftar tujuan wisata Anda bersama keluarga saat periode libur akhir pekan. Masyarakat sekitar menyebutnya dengan Danau Laponu-ponu.

Danau yang terbentuk secara alami ini menawarkan banyak aktivitas wisata di dalamnya. Mulai dari bermain air hingga merasakan sensasi ke tengah danau menggunakan perahu. Luas kawasan wisata ini mencapai 1 hektare. Danau ini

dikelilingi oleh tanaman dan pepohonan hijau yang menjadi penambah keasriannya.

Untuk penyebutan 'Ponu' dibalik nama danau ini merupakan bahasa daerah masyarakat sekitar yang bermakna penyu. Di tempat yang sama, ada sebuah tanjung yang sejak dulu diberi nama Tanjung Ponu-ponu. Sehingga masyarakat lokal setempat memberi nama danau ini dengan sebutan Laponu-ponu

Fasilitas yang di tawarkan untuk penunjang pariwisata di tempat ini ternyata juga cukup memadai mulai dari WC umum, gazebo hingga warung makan. Beberapa tahun terakhir ternyata pemerintah setempat memperhatikan potensi wisata danau ini sehingga rela menggelontorkan anggaran pembangunannya. Wisatawan yang berkunjung ke tempat ini akan mendapatkan fasilitas umum yang cukup baik.

Penataan kawasan wisata ini cukup cantik dengan perpaduan pohon-pohon kelapa di tengah bangunan revitalisasi fasilitas penopang destinasi.

Selain itu, ada satu keunikan tersendiri yang tidak banyak dimiliki danau-danau di Indonesia yakni keberadaan sebuah pulau di tengah hamparan air tenang tempat ini. Pulau ini tidak begitu luas namun ditumbuhi oleh pohon-pohon kelapa yang cukup banyak. Keberadaan pulau tersebut cukup kontras karena tepat berada di tengah-tengah danau.

Anda bisa menikmati danau ini dengan menyusurnya menggunakan perahu dan rakit yang telah disediakan pengelola.

Kepala Desa Ranokomea, Iskandar Wase mengungkapkan danau ini memang memiliki potensi yang besar jika dikelola dengan baik sebagai kawasan pariwisata di Kabupaten Bombana. Ia pun mengapresiasi langkah Dinas Pariwisata Bombana yang telah membangun kawasan itu untuk dikembangkan dengan baik sebagai kawasan destinasi wisata.

"Alhamdulillah perkembangannya wisatawan banyak datang kalau hari-hari libur. Pemerintah melalui Dinas Pariwisata Bombana sudah membangun tempat ini cukup bagus sejak tahun 2020," ujarnya.

Awalnya, danau ini sebenarnya sering digunakan oleh masyarakat sekitar untuk memancing ikan air tawar. Ia mengungkapkan danau itu dihidupi ikan-ikan jenis

mujair hingga mas sehingga banyak masyarakat selama ini memancing di tempat tersebut. Namun ternyata seiring berjalannya waktu, di tahun 2020 pemerintah setempat melirik potensi wisata Danau Laponu-ponu.

Pembangunan pariwisata terus digenjot untuk melengkapi fasilitas umum dengan membangun puluhan gazebo yang bisa digunakan wisatawan yang berkunjung ke danau ini. Pemerintah juga merapikan dan membuat kawasan ini tertata baik dan indah. Di pinggir danau juga dibangun spot-spot foto yang mirip dengan dermaga-dermaga kecil. Warga setempat juga dibangun puluhan warung untuk digunakan menjual makanan.

Kawasan wisata Danau Laponu-ponu ini merupakan tanah milik warga setempat. Sehingga pengelolaannya ada di tangan warga dan pemerintah kabupaten. Sampai saat ini, kawasan wisata ini sudah mulai dibuka oleh umum.

“Memang pembangunan sempat terhenti karena pandemi waktu itu, tapi terus digenjot dan dipercantik lagi tempatnya. Jadi untuk pengelolaannya ini yang punya lahan satu rumpun mereka dan bekerjasama dengan Pemda Bombana,” tandasnya.